

SKRIPSI

**ANALISIS KUALITAS BERAS PENGGILINGAN PADI
KELILING (*MOBILE RICE MILLING UNIT*) PADA LAHAN
PASANG SURUT DI KECAMATAN TANJUNG LAGO,
KABUPATEN BANYUASIN**

***THE ANALYSIS OF RICE QUALITY BY MOBILE RICE
MILLING UNIT ON TIDAL LAND AT TANJUNG LAGO,
BANYUASIN***



**Mikokasa
05021181419099**

**PROGRAM STUDI TEKNIK PERTANIAN
JURUSAN TEKNOLOGI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

SKRIPSI

ANALISIS KUALITAS BERAS PENGGILINGAN PADI KELILING (*MOBILE RICE MILLING UNIT*) PADA LAHAN PASANG SURUT DI KECAMATAN TANJUNG LAGO, KABUPATEN BANYUASIN

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Teknologi Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Mikokasa
05021181419099

**PROGRAM STUDI TEKNIK PERTANIAN
JURUSAN TEKNOLOGI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2019

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS KUALITAS BERAS PENGGILINGAN PADI
KELILING (MOBILE RICE MILLING UNIT) PADA LAHAN
PASANG SURUT DI KECAMATAN TANJUNG LAGO,
KABUPATEN BANYUASIN**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Teknologi Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Mikokasa
05021181419099

Pembimbing I

Indralaya, Juli 2019
Pembimbing II



Dr. Ir. Tri Tunggal, M.Agr
NIP 196210291988031003


Ari Havati, S.TP., M.S.
NIP 198105142005012003

ILMU ALAT PENGABDIAN

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian




Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul "Analisis Kualitas Beras Penggilingan Padi Keliling (*Mobile Rice Milling Unit*) pada Lahan Pasang Surut di Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin" oleh Mikokasa telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 28 Juni 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Tri tunggal, M.Agr.
NIP 196210291988031003

Ketua


(.....)

2. Ari Hayati, S.TP., M.S.
NIP 198105142005012003

Sekretaris


(.....)

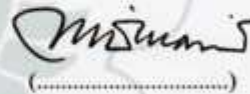
3. Dr. Ir. Hersyamsi, M.Agr.
NIP 196008021987031004

Anggota


(.....)


4. Ir. R. Mursidi, M.Si.
NIP 196012121988111002

Anggota



(.....)

Ketua Jurusan
Teknologi Pertanian

22 JUL 2019


Dr. Ir. Edward Saleh, M.S.
NIP 196208011988031002

Indralaya, Juli 2019
Ketua Program Studi
Teknik Pertanian


Dr. Ir. Tri Tunggal, M.Agr.
NIP 196210291988031003

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mikokasa

Nim : 05021181419099

Judul : Analisis Kualitas Beras Penggilingan Padi Keliling (*Mobile Rice Milling Unit*) pada Lahan Pasang Surut di Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuwasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil karya sendiri didampingi pembimbing I dan pembimbing II dan bukan hasil penjiplakan/*plagiat*. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/*plagiat* dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2019



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT Tuhan semesta alam atas ridho, kelancaran dan karunia-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian yang berjudul “**Analisis Kualitas Beras Penggilingan Padi Keliling (*Mobile Rice Milling Unit*) pada Lahan Pasang Surut di Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin**”. Sholawat dan salam tak henti-hentinya tercurahkan kepada baginda besar nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat beliau semoga kita menjadi pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu selama proses pembuatan laporan ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis berterima kasih kepada Bapak Dr. Ir. Tri Tunggal, M.Agr sebagai pembimbing pertama skripsi, serta Ibu Ari Hayati, S.TP.,M.S sebagai pembimbing akademik dan pembimbing kedua skripsi yang telah memberikan ilmu, bimbingan, motivasi, dan semangat, serta meluangkan waktu untuk memberikan kritik, saran, dan bantuan kepada penulis dalam pengerjaan laporan penelitian. Ucapan yang semua penulis sampaikan kepada teman-teman Jurusan Teknologi Pertanian, teman-teman seperjuangan, dan semua pihak yang telah rela membantu dan meluangkan waktu demi selesainya laporan ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan, untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan penulisan berikutnya agar laporan ini dapat mendekati kesempurnaan. Akhir kata semoga laporan ini dapat memberikan manfaat untuk penulis maupun orang lain.

Indralaya, Juli 2019

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang memberikan ridho dan rahmad-Nya. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rosulullah SAW, beserta para keluarga dan para sahabat. Ucapan terima kasih juga ingin penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang berdedikasi selama perkuliahan dan pelaksanaan penelitian penulis. Ucapan terima kasih yang tulus ini diberikan kepada:

1. Kedua orang tuaku yang tercinta, bapak Matkori (Alm) dan Ibu Koreah, terima kasih untuk kasih sayang, perhatian, saran, semangat, doa, dukungan baik secara moril maupun materil dan semua yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar sarjana Teknologi Pertanian.
2. Adik kandung ku Mudika, kakak Herman, ayuk Kalis, Kakak-kakak dan Mbak-mbak terima kasih atas do'a, semangat, motivasi serta dukungan yang diberikan kepada penulis selama ini.
3. Keluarga besar maryamin (Pihak Ibu) dan Keluarga besar Nurhadi (Pihak Ayah) yang telah memberikan do'a, bantuan, dan motivasi kepada penulis.
4. Yth. Bapak Prof. Dr .Ir. Andi Mulyana, M.Sc. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah meluangkan waktu dan memberikan bantuan kepada penulis sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
5. Yth. Dr. Ir. Edward Saleh, M.S selaku Ketua Jurusan Teknologi Pertanian dan bapak Hermanto, S.TP, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Teknologi Pertanian yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis selama menjadi mahasiswa Jurusan Teknologi Pertanian.
6. Yth. Bapak Dr. Ir. Tri Tunggal, M.Agr selaku Koordinator Program Studi Teknik Pertanian dan Ibu Dr. Ir. Hj. Tri Wardani Widowati, M.P selaku Koordinator Program Studi Teknologi Hasil Pertanian.
7. Yth. Ibu Bapak Dr. Ir. Tri Tunggal, M.Agr selaku pembimbing pertama skripsi dan ibu Ari Hayati, S.TP., M.S selaku penasehat akademik pembimbing praktek lapangan, dan pembimbing kedua skripsi yang telah

meluangkan waktu, memberikan nasehat, motivasi, semangat dan arahan selama penulis menjadi mahasiswa Jurusan Teknologi Pertanian.

8. Yth. Bapak Dr. Ir. Hersyamsi, M.Agr dan Bapak Ir. R. Mursidi, M.Si selaku pembahas makalah dan penguji skripsi, yang telah memberikan masukan dan bimbingan demi kesempurnaan laporan skripsi ini.
9. Yth. Seluruh bapak/ibu dosen Jurusan Teknologi Pertanian yang telah membimbing, memotivasi, mendidik etika dalam bersosialisasi serta mengajarkan ilmu Teknologi Pertanian selama perkuliahan kepada penulis.
10. Staf Administrasi akademik kampus Pertanian Indralaya mbak desi, kak jhon dan mbak siska staf Palembang, serta laboratorium Jurusan Teknologi Pertanian atas segala bantuan yang telah diberikan.
11. Seluruh teman-teman angkatan 2014 terutama Prodi Teknik Pertanian karena telah memberikan semangat, bantuan, motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhirnya.
12. Ucapan terima kasih kepada teman-teman, Rizki Cholifah, Siti Khodijah, Anissa, Putri, Silvia, Erdan, Dedi, Angga, Bima, Reki, Diki, Dedek, Yogi, Ilham, Viola, Imas, Salamah, dan masih banyak lagi yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah memberikan semangat, memberikan dukungan selama masa kuliah.
13. Seluruh Mahasiswa Teknologi Pertanian angkatan 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Dengan segala kerendahan hati dan ketulusan, penulis persembahkan skripsi ini dengan harapan agar bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi pihak yang membutuhkan.

Indralaya, Juli 2019

Mikokasa

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang	1
1.2. Tujuan	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Padi.....	4
2.2. Penanganan pascapanen padi	5
2.3. Pengeringan	6
2.4. Penggilingan	6
2.5. Penyimpanan	6
2.6. Pemasaran	7
2.7. Teknologi penggilingan padi	7
2.8. Penggilingan padi.....	8
2.9. Penggilingan padi keliling.....	11
2.10. Aspek teknis	13
2.11. Kadar air gabah kering giling.....	13
2.12. Beras.....	14
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	18
3.1. Waktu dan tempat	18
3.2. Alat dan bahan.....	18
3.3. Metode penelitian.....	18
3.4. Cara kerja	18
3.5. Parameter pengamatan	19
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	23
4.1. Penggilingan padi keliling.....	23
4.2. Analisis teknis mesin penggiling <i>rice huller</i>	23

	Halaman
4.3. Kapasitas kerja teoritis mesin penggiling <i>rice huller</i>	24
4.4. Kapasitas kerja efektif mesin penggiling <i>rice huller</i>	24
4.5. Efisiensi kerja mesin penggiling keliling <i>rice huller</i>	25
4.6. Butir Gabah Retak	26
4.7. Kadar air gabah	27
4.8. Rendemen penggilingan.....	28
4.9. Butir beras utuh	29
4.10. Butir beras kepala.....	29
4.11. Butir beras patah	30
4.12. Butir beras menir.....	31
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	33
5.1. Kesimpulan	33
5.2. Saran.....	33
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN.....	36

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Jenis butir beras berdasarkan SNI 6128:2015	15
Gambar 4.1. Penggilingan padi keliling.....	23
Gambar 4.4. Rerata rendemen butir beras utuh padi di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin	29
Gambar 4.5. Rerata rendemen butir beras kepala di Kecamatan Tanjung Lago kabupaten Banyuasin	29
Gambar 4.6. Perbandingan rendemen rerata butir beras patah di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin	30
Gambar 4.7. Perbandingan rendemen rerata butir beras menir di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin	31

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Spesifikasi persyaratan mutu (SNI 6128:2015)	15
Tabel 2.2. Kriteria jenis butir beras berdasarkan SNI 6128:2015	16
Tabel 4.2. Kapasitas efektif kerja mesin penggilingan keliling	24
Tabel 4.3. Efisiensi kerja mesin penggiling keliling.....	25
Tabel 4.4. Rerata butir gabah retak yang dihasilkan dari penggilingan keliling	26
Tabel 4.5. Kadar air giling	27
Tabel 4.6. Rerata rendemen penggilingan	28

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Diagram alir penelitian	37
Lampiran 2. Spesifikasi mesin penggilingan <i>Rice Huller</i>	38
Lampiran 2. Perhitungan analisis teknis mesin penggiling keliling <i>rice huller</i>	39
Lampiran 3. Bagian-bagian <i>Huller</i> Yanmar YMM 20	40
Lampiran 4. Struktur fisik butiran gabah	41
Lampiran 5. Foto proses penelitian alat saat dilapangan	42
Lampiran 6. Hasil mutu beras yang dilakukan dalam penelitian	43
Lampiran 7. Proses pengambilan sampel di lapangan	44

RINGKASAN

MIKOKASA. Analisis Kualitas Beras Penggilingan Padi Keliling (*Mobile Rice Milling Unit*) pada Lahan Pasang Surut di Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin. (Dibimbing oleh **TRI TUNGGAL** dan **ARI HAYATI**).

Penggilingan padi keliling merupakan suatu usaha penggilingan padi yang dilakukan secara keliling dari suatu tempat ke tempat lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tinjauan teknis mesin penggilingan padi keliling dan pengaruh penggilingan terhadap mutu beras hasil produksi pada lahan pasang surut di Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2018 sampai dengan Januari 2019 di Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Metode penelitian yang akan digunakan yaitu metode survei dan metode deskriptif dengan beberapa tahapan penelitian yaitu mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menginterpretasikan data dalam bentuk tabel dan grafik. Parameter yang diamati meliputi kapasitas kerja teoritis, kapasitas efektif mesin penggilingan, efisiensi kinerja mesin penggilingan, mutu gabah patah, kadar air gabah, mutu beras, dan rendemen penggilingan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji kinerja mesin penggilingan padi keliling dengan berbagai varietas padi berpengaruh nyata terhadap rendemen dan mutu beras. Rata-rata hasil penelitian yaitu kapasitas kerja efektif tertinggi pada varietas Arias yaitu 620 kg/jam dan terendah varietas Vietnam yaitu 363,38 kg/jam. efisiensi kerja tertinggi pada varietas Arias yaitu 99,2% dan terendah pada varietas Vietnam yaitu 58,14 %. Butir gabah retak tertinggi pada varietas Arias yaitu 11,3% dan terendah varietas vietnam yaitu 4,6 %. kadar air gabah tertinggi pada varietas Inpari-1 yaitu 15,3 % dan terendah pada varietas Unggul yaitu 8,9%. rendemen penggilingan tertinggi pada varietas Unggul yaitu 73,20% dan terendah varietas Arias yaitu 46,70%. Butir utuh tertinggi pada varietas vietnam 42,70% dan yang terendah pada varietas IPB-3S 6,43%. Butir kepala tertinggi pada varietas Tewe 27,20% dan yang terendah pada varietas IPB-3S 9,10%. Butir patah tertinggi pada varietas IPB-3S 63,60% dan yang terendah pada varietas Vietnam 26,53%. Butir menir tertinggi pada varietas arias 26,50%, dan yang terendah pada varietas Vietnam 9,96%.

Kata kunci : analisis teknis, kualitas beras, mesin penggilingan padi keliling, kinerja penggilingan, mutu beras.

Pembimbing I




Dr. Ir. Tri Tunggal, M.Agr.
NIP.196210291988031003

Pembimbing II



Ari Hayati, S.TP., M.S.
NIP.198105142005012003

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Teknik Pertanian



Dr. Ir. Tri Tunggal, M.Agr.
NIP.196210291988031003

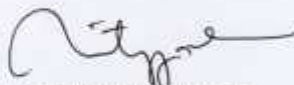
ABSTRACT

MIKOKASA. The Analysis of Rice Quality by Mobile Rice Milling Unit on Tidal Land at Tanjung Lago, Banyuasin (Supervised by **TRI TUNGGAL** and **ARI HAYATI**).

The mobile rice mill is a rice milling business carried out around from one place to another. This study was aimed to determine the technical review of mobile rice milling machine and the effect of milling on the quality of rice produced on tidal land in Banyuasin Regency. The research was conducted in October 2018 until January 2019 in Tanjung Lago District, Banyuasin Regency, South Sumatra Province. The research method used was the survey and descriptive methods with several stages of research, namely collecting data, processing, analyzing and interpreting data in the form of tables and graphs. The parameters observed included theoretical work capacity, effective capacity of milling machine, efficiency of milling machine performance, broken grain quality, grain water content, rice quality, and milling yield. The results showed that the performance test of the mobile rice milling machine with various rice varieties had a significant effect on the yield and quality of rice. The highest effective working capacity was Arias variety, which 620 kg / hour and the lowest was the Vietnamese variety which 363.38 kg / hour, the highest work efficiency was Arias variety 99.2% and the lowest was Vietnamese varieties which 58.14%. The highest grain cracks was Arias variety which had 11.3% and the lowest vietnam variety which had 4.6%, the highest grain water content was Inpari-1 variety which had 15.3% and the lowest was Superior variety which had 8.9%, the highest yield of milling in superior varieties was 73.20% and the lowest was Arias variety of 46.70%. The highest intact grains in Vietnam varieties was 42.70% and the lowest was IPB-3S variety 6.43%. The highest head rice was Tewe 27.20% and the lowest was IPB-3S variety of 9.10%. The highest broken points were IPB-3S variety 63.60% and the lowest is Vietnamese varieties 26.53%. The highest grains on the arias varieties were 26.50%, and the lowest was Vietnamese varieties of 9.96%.

Keywords : technical analysis, rice quality, mobile rice milling unit, grinding performance, quality of rice.

Pembimbing I



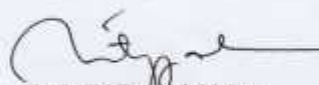
Dr. Ir. Tri Tunggal, M.Agr.
NIP.196210291988031003

Pembimbing II



Ari Hayati, S.TP., M.S.
NIP.198105142005012003

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Teknik Pertanian



Dr. Ir. Tri Tunggal, M.Agr.
NIP.196210291988031003

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penanganan pasca panen padi sangat berpengaruh terhadap hasil produksi padi. Salah satu masalah yang dihadapi dalam penanganan pasca panen adalah kurangnya kesadaran dan pemahaman petani terhadap penanganan pascapanen yang baik sehingga mengakibatkan tingginya kehilangan hasil produksi. Untuk mengatasi masalah ini maka perlu dilakukan penanganan pascapanen dengan mesin atau alat yang berkualitas agar dapat menekan kehilangan hasil produksi, salah satunya mesin penggiling. Kapasitas giling dari seluruh penggilingan padi yang ada di suatu desa sebaiknya mencukupi baik dari segi produksi maupun penanganan pascapanennya. Usaha penggilingan padi harus dapat menjamin kelangsungannya, agar usaha pemenuhan kebutuhan akan beras dapat dilakukan secara optimal (Ariani *et al.*, 2017).

Penggilingan padi awalnya hanya menetap di suatu tempat. Namun, saat ini muncul penggilingan padi yang dapat berkeliling. Salah satunya penggilingan padi keliling yang berada di Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.

Penggilingan padi keliling merupakan suatu usaha penggilingan padi yang dilakukan secara keliling dari satu tempat ke tempat lainnya, menggunakan mesin *huller* sebagai alat untuk menggiling gabah, serta motor bakar sebagai alat penggerak yang berbahan bakar pertalite, dan berbahan bakar solar pada mesin diesel (Mustika, 2013). Usaha penggilingan padi ini sangat bagus dan bermanfaat baik itu bagi pemilik penggilingan, pengelola maupun bagi petani di sekelilingnya, dimana bertujuan untuk membantu memenuhi kebutuhan petani.

Kemunculan penggilingan padi keliling disebabkan karena lebih fleksibel dan ekonomis dari pada penggilingan menetap. Penggilingan padi keliling tidak memerlukan tenaga yang lebih untuk pengoperasian mesin penggilingan cukup dua operator. Penggilingan padi keliling menggunakan sistem langsung dimana penggilingan ini proses produksi dari gabah menjadi beras giling dilakukan satu kali proses. Sehingga proses pemecah kulit gabah (*husker*) dan pemutih beras

(*polisher*) dilakukan secara bersamaan. Jika dilihat dari segi ekonomisnya tidak memerlukan begitu banyak modal alat untuk menggiling padi.

Penggilingan padi keliling memiliki kelebihan, antara lain tidak harus memerlukan pabrik untuk tempat penggilingan, mudah untuk menghubungi, dan petani yang berlokasi jauh dari tempat penggilingan padi merasa diuntungkan karena tidak perlu membawa gabah kering ke pabrik atau gudang penggilingan. Selain itu, penggilingan padi keliling juga melayani dalam jumlah yang sedikit, sehingga beras yang dihasilkan rata-rata dikonsumsi sendiri, tidak untuk dijualbelikan. Menurut Wildayana (2015), petani lebih memilih menggiling padinya pada penggilingan keliling yang dinilai cukup menguntungkan, imbalannya pun tidak terlalu mahal dan tidak perlu dana *transport* untuk mengangkut padi ke pabrik penggilingan, karena penggilingan padi keliling menggunakan sistem kerja rumah ke rumah.

Ulfa (2014), menyatakan pada penelitiannya di kabupaten Banyuwangi bahwa rendemen giling pada penggilingan keliling berbeda tidak nyata dengan rendemen giling pada penggilingan menetap. Namun, perbedaan nyata terlihat pada mutu beras yang dihasilkan, dimana penggilingan keliling menghasilkan beras dengan fraksi beras patah dan beras menir yang lebih tinggi dibandingkan dengan fraksi beras patah dan beras menir dari penggilingan menetap. Kekurangan penggilingan padi keliling yaitu pada kualitas beras yang dihasilkan masih kurang baik dibandingkan dengan penggilingan padi menetap.

Petani yang akan menggiling padi dalam jumlah banyak dan akan menjualnya, biasanya lebih memilih untuk menggilingkan padi di pabrik penggilingan. Dengan demikian, masyarakat dapat memilih mana yang akan digunakan untuk penggilingan padi yang dihasilkan. Jasa penggilingan padi yang menetap, biasanya merangkap menjadi pengusaha jual beli padi dan beras, menyebabkan petani yang akan menjual padi ataupun berasnya akan tetap menuju ke pabrik penggilingan (Susiloningsih, 2012).

Jasa penggilingan menetap juga tidak akan melakukan penggilingan jika hanya ada satu karung gabah yang akan digiling, sehingga menyebabkan harus menunggu lebih banyak gabah baru akan melaksanakan penggilingan. Akibatnya petani yang pertama ingin melakukan penggilingan harus menunggu beberapa

saat untuk mengambilnya dikarenakan semua yang menggiling di tempat tersebut juga sangat membutuhkan sehingga petani harus rela antri. Banyak petani merasa kecewa atau dirugikan menggunakan jasa penggilingan padi menetap dengan layanan yang kurang efisien. Oleh karena itu, beralih menggunakan jasa penggilingan padi keliling menjadi alternatif petani.

Penggilingan padi keliling adalah suatu usaha penggilingan baru dimana petani tidak perlu pergi ke tempat penggilingan untuk memperoleh beras. Penggilingan ini menggunakan *rice milling unit* (RMU) seperti yang digunakan pada penggilingan padi tetap yang ditempatkan pada suatu kerangka. Mesin penggilingan tadi kemudian dirangkai dengan mesin untuk menggerakkan rol karet. Di bawah kerangka dipasang roda mobil. Unit tadi digandengkan secara permanen dengan sepeda motor besar sebagai penarik.

Namun demikian belum ada penelitian tentang analisis teknis dan mutu beras yang dihasilkan dari penggilingan keliling di Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian agar dapat mengetahui aspek teknis dari mesin penggilingan ini dan mutu beras yang dihasilkan.

1.2. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tinjauan mekanisme penggilingan padi keliling dan pengaruh penggilingan terhadap mutu beras hasil produksi pada lahan pasang surut di Kabupaten Banyuasin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, H., Murad, dan Abdullah, S. H., 2017. Analisis Teknis dan Ekonomi *Rice Milling Unit One Phase* (Studi Kasus di Ud. Beleke Maju Kabupaten Lombok Barat NTB). *Jurnal Teknik Mesin Untirta*, 3 (2), 10-14
- Budijanto, S., dan Boing, A. S., 2011. Produktivitas Dan Proses Penggilingan Padi Terkait dengan Pengendalian Faktor Mutu Berasnya. *Jurnal Pangan*, 20 (2), 141-152.
- Dinata, R. A., 2017. *Analisis Kelayakan Finansial Usaha Penggilingan Padi Keliling di Kabupaten Pringsewu*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Lampung.
- Fauziah, A. R., Noortasiah dan Nor, T., 2001. Cara Pengujian Mutu Fisik Gabah dan Beras. Balai Peneitian Tanaman Pangan Lahan Rawa, Banjarbaru, 184-191.
- Handayani, A., Sriyanto, dan Sulistyawati, I., 2013. Evaluasi Mutu Beras dan Tingkat Kesesuaian Penanganannya (Studi Kasus di Kabupaten Karanganyar). *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 11 (1), 113-124.
- Haryanto, S., Nandiroh, dan Sumboro, B., 2013. Pengembangan Alat Sedot Bekatul untuk Pemutih Beras Guna Peningkatan Kualitas Beras. *Jurnal Ilmiah Go Infotech Solo*, 19 (3).
- Indrajaya, A.H., 2011. *Analisis Biaya dan Kelayakan Usaha Penggilingan Padi di Kelurahan Situ Gede, Kecamatan Bogor Barat*. Skripsi. Fakultas Teknologi Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Iswari, K., 2012. Kesiapan Teknologi Panen dan Pascapanen Padi dalam Menekan Kehilangan Hasil dan Meningkatkan Mutu Beras. *Jurnal Litbang Pertanian*, 31(2), 58-66.
- Laylah, N., dan Samsuadi, 2014. Studi Lama Penyimpanan Gabah Organik Terhadap Mutu Beras Organik di PPLH Seloliman Mojokerto. *Jurnal Galung Tropika*, 3(2), 89-96.
- Mustika, A., 2013. Pelaksanaan Sistem Bagi Hasil Pada Usaha Gilingan Padi Keliling Ditinjau Menurut Konsep Mudharabah (Studi Kasus di Desa Laksamana Sabak Auh Kabupaten Siak). *Laporan Akhir*. Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Maulana, I., 2018. *Produksi Dua Varietas Padi Sawah (Oryza sativa L.) dengan Aplikasi Pupuk Kalium*. Skripsi. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.

- Nugraha, S., Thahir, R. dan Sudaryono, 2007. Keragaan Kehilangan Hasil Pasca Panen Padi pada 3 (tiga) Agroekosistem. *Bul Teknologi Pascapanen Pertanian* Vol 3:42-49.
- Patiwiri, A.W., 2006. *Teknologi Penggilingan Padi*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Prabowo, S., 2006. Pengolahan dan Pengaruhnya terhadap Sifat Fisik dan Kimia serta Kualitas Beras. *Jurnal Teknologi Pertanian*, 1 (2), 43-49.
- Safrizal, 2015. Analisis Kelayakan Usaha Penggilingan Padi Menetap di Desa Mesjid Baro Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat. *Skripsi*. Universitas Teuku Umar. Aceh Barat.
- Sentosa, 2005. Interaksi Tanah dan Alat Pertanian. Fakultas pertanian. Skripsi. Universitas andalas. Padang.
- Smith, H.P., dan Wilkes, L.H., 1990. Mesin dan Peralatan Usaha Tani. Terjemahan Tri Purwadi. *UGM*, Yogyakarta.
- Standar Nasional Indonesia, 2015. SNI 6128:2015 Spesifikasi Persyaratan Mutu Beras. Jakarta. Badan Standarisasi Nasional.
- Suparyono dan Setyono A., 1993. Padi. *Penebar Swadaya*. Jakarta.
- Susiloningsih, E., 2012. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat Menggunakan Jasa Penggilingan Padi Keliling*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Swastika, D. K. S., 2012. Teknologi Panen dan Pascapanen Padi, Kendala Adopsi dan Kebijakan Strategi Pengembangan. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 10 (4), 331-346.
- Suismono, A., Setyono, S., Dewi I., Wibowo, P., dan Irsal, L., 2003. Evaluasi Mutu Beras Berbagai Varietas Padi di Indonesia. Balai Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi Jawa Barat.
- Silitonga, T. G. M., 1990. *Pengaruh laju pemasukan gabah varietas cisadane dan beda kecepatan rol terhadap hasil penggilingan dengan rice milling unit*. Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Ulfa, R., 2014. *Rendemen Giling dan Mutu Beras pada Beberapa Unit Penggilingan Padi Kecil Keliling di Kabupaten Banyuwangi*, Tesis. Institut Pertanian Bogor.

- Umar, S., 2011. Pengaruh Sistem Penggilingan Padi terhadap Kualitas Giling di Sentra Produksi Beras Lahan Pasang Surut. *Jurnal Teknologi Pertanian*, 7(1), 9-17.
- Warisno, 2014. *Analisis Mutu Beras Pada Mesin Penggilingan Padi Keliling di Kabupaten Pringsewu*. Skripsi. Teknik Pertanian Universitas Lampung.
- Widowati, S., 2001. Pemanfaatan Hasil Samping Penggilingan Padi dalam Menunjang Sistem Agroindustri di Pedesaan. *Buletin AgroBio. Bioteknologi*, 4(1), 33-38.
- Wildayana, E., 2015. Kelayakan Finansial Usaha Penggilingan Padi di Kecamatan Tanjung Lago Banyuasin Sumatera Selatan. *Jurnal sosial ekonomi*, 26 (2).
- Yuliansyah. B., 2015. *Analisis Teknis dan Finansial Mesin Perontok dan Penggiling Padi di Sawah Pasang Surut Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.